

# Pelatihan Pembuatan Content Management System (CMS) Prestashop Guna Menumbuhkan Minat Berwirausaha

Ratna Wati Simbolon

*Universitas Mandiri Bina Prestasi  
Jalan Letjend Djamin Ginting No. 285-287, Medan, Indonesia - 20155  
ratna@umbp.ac.id*

---

## Abstrak

Content Management System (CMS), merupakan tool yang digunakan untuk pembuatan dan pengelolaan alamat web dengan mudah. Manfaat penting CMS adalah mengelola, mengubah, dan mempublikasikan konten web tertentu. Content Management System (CMS) membantu dalam penyediaan informasi yang cepat, yang meliputi teks, gambar, grafik, dan format lain untuk dikelola. PrestaShop merupakan sebuah platform CMS yang menjadi salah satu software opensource dan digunakan untuk membuat toko online. Sasaran dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah mahasiswa program studi kewirausahaan yang mempelajari mekanisme pengelolaan sebuah bisnis dan pembaruan dalam pengembangannya, daya cipta pada suatu jenis usaha/bisnis, cara menemukan dan menjalankan bisnis baru. Untuk membantu peserta menemukan dan menjalankan bisnis baru, maka tim PkM memberikan ilmu tambahan dalam bentuk pelatihan dengan tujuan membuat CMS prestashop guna menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Metode pelaksanaan kegiatan PkM ini yaitu analisis situasi masyarakat, identifikasi masalah, menentukan tujuan kerja, rencana pemecahan masalah, pendekatan sosial, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi kegiatan dan hasil. Dengan terwujudnya tujuan dari kegiatan PkM ini, maka hasil kegiatan PkM ini yaitu peserta sangat tertarik dan terus berusaha membuat CMS prestashop walaupun banyak error yang diterjadi selama proses instalasi hingga hosting.

*Kata Kunci:* CMS, prestashop, web, bisnis, minat.

---

## 1. Pendahuluan

Dalam zaman informasi saat ini, perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sudah mengarah ke berbagai sektor kehidupan. Salah satu inovasi yang memiliki dampak signifikan adalah penggunaan aplikasi yang dapat membuat sebuah toko online yang tidak lagi membutuhkan area/tempat berdirinya toko disertai bangunan dengan luas tertentu. Membangun sebuah toko online hanya membutuhkan sebuah perangkat komputer yang memiliki sebuah software Content Management System (CMS) Prestashop. Content Management System (CMS), merupakan tool yang digunakan untuk pembuatan dan pengelolaan alamat web dengan mudah. Manfaat penting CMS adalah mengelola, mengubah, dan mempublikasikan konten web tertentu. Content Management System (CMS) membantu dalam penyediaan informasi yang cepat, yang meliputi teks, gambar, grafik, dan format lain untuk dikelola. Hal ini memungkinkan pencarian, analisis, pembuatan, distribusi, pembaruan, dan transformasi informasi ke format yang berbeda[1]. Content Management System dapat digunakan tanpa pemahaman programming, serta mampu digunakan secara offline pada server lokal sebelum dipublikasikan secara online. Dengan Sistem Manajemen Konten, proses pembangunan alamat web menjadi lebih mudah[1].

Prestashop didirikan di Kota Paris, Perancis dan secara resmi diluncurkan pada tahun 2007. PrestaShop merupakan sebuah platform CMS yang menjadi salah satu software opensource dan digunakan untuk membuat toko online. Prestashop memakai mesin template smarty dan dimanfaatkan oleh toko online skala kecil hingga menengah di seluruh dunia. Prestashop sudah mendukung gateway pembayaran seperti Paypal, Google Checkout, Bank Wire, COD (cash on delivery), dan beberapa pembayaran lainnya melalui API[2].

Dengan prestashop dapat membantu para pemula mulai membangun sebuah bisnis online guna menumbuhkan minat berwirausaha. Keunggulan prestashop dibandingkan CMS lain yaitu memiliki fitur yang cukup lengkap, siap pakai, mudah digunakan, dan pilihan modul-modul gratis yang dibuat oleh pengembang independen yang bisa di peroleh dengan mudah. Prestashop memiliki toko resmi untuk modul-modul tertentu dengan tema berbayar berjumlah sekitar 2.500 serta sekitar 310 dukungan fitur-fitur yang menarik dan bisa dibeli melalui Addons Prestashop[3]. Prestashop juga menyediakan shopping chart sebagai salah satu sarana untuk belanja online[4].

Prestashop secara khusus dirancang untuk mengatasi berbagai masalah dalam perdagangan online atau E-Commerce.

Content Management System (CMS) prestashop adalah e-commerce terbuka untuk membangun website toko online pertama yang meraih penghargaan sebagai CMS e-commerce terbaik pada tahun 2010 dan 2011[5]. E-Commerce (Electronic Commerce) adalah perdagangan barang melalui sistem elektronik dimana perangkat komputer sebagai sarana utama memudahkan semua operasional suatu perusahaan dan tentunya harus memiliki jaringan internet[6]. Dalam dunia perdagangan, E-Commerce menawarkan banyak perubahan. Proses jual beli tidak lagi dilakukan dengan bertemu langsung seperti pada toko konvensional. Penjual dan pembeli bisa melakukan transaksi dagang secara online (menggunakan internet). Transaksi dagang seperti ini yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas di zaman informasi sekarang karena penjual tidak harus mempunyai toko dan petugas apabila ingin berwirausaha[7]. E-commerce adalah suatu mekanisme usaha secara elektronik yang memfokuskan diri pada transaksi bisnis berbasis perseorangan dengan menggunakan internet (teknologi berbasis jaringan digital) sebagai medium pertukaran barang atau jasa baik antara dua buah perusahaan (business to business) dan konsumen langsung (business to consumer). E-commerce adalah jawaban terhadap tuntutan globalisasi[8].

Dibalik daya tarik yang dimiliki sistem e-commerce, ternyata terdapat beberapa kelemahan atau hambatan bagi masyarakat untuk menggunakan e-commerce yaitu takut menjadi korban penipuan, tidak mengetahui cara menggunakan dan tidak praktis. Beberapa hal inilah yang menjadi hambatan seseorang menumbuhkan minat berwirausaha. Menumbuhkan minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan lingkungan, fasilitas seperti ketersediaan jaringan internet untuk media informasi dan komunikasi. Minat berwirausaha ini dibutuhkan untuk mencegah peningkatan pengangguran[9]. Berwirausaha harus mempunyai kemampuan menemukan dan evaluasi suatu peluang, mampu mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan, dan dapat bertindak meraih peluang-peluang tersebut[10].

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul "Pelatihan Pembuatan Content Management System (CMS) Prestashop Guna Menumbuhkan Minat Berwirausaha". Sasaran yang dituju dalam kegiatan PkM ini adalah para mahasiswa program studi Kewirausahaan pada Universitas Mandiri Bina Prestasi. Program Studi Kewirausahaan membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi wirausahawan sukses. Program ini berfokus pada pengembangan kemampuan mengidentifikasi peluang bisnis, merancang model bisnis, mengelola usaha, serta memahami aspek-aspek penting dalam dunia bisnis seperti pemasaran, keuangan, dan manajemen risiko. Konsep utama yang dipelajari yaitu berhubungan dengan mekanisme pengelolaan sebuah bisnis dan pembaruan dalam pengembangannya, daya cipta pada suatu jenis usaha/bisnis, cara menemukan dan menjalankan bisnis baru. Untuk membantu mahasiswa program studi kewirausahaan supaya lebih optimal dalam menumbuhkan minat berwirausaha dengan menemukan suatu bisnis baru, maka tim PkM memberikan ilmu tambahan yang berhubungan dengan pemanfaatan TIK dalam membuat sebuah perangkat lunak (software) yang dapat menerapkan ilmu berwirausaha para mahasiswa yang dimulai dari ide sederhana yang berada di sekeliling lingkungan mahasiswa.

Para mahasiswa program studi kewirausahaan, sangat perlu diberikan ilmu tambahan yang berhubungan dengan teknologi informasi dan komunikasi supaya mahasiswa tidak hanya memperoleh ilmu secara konsep dalam memahami bidang berwirausaha. Namun terdapat permasalahan yang ditemukan oleh tim PkM selama kegiatan pelatihan yaitu para mahasiswa ternyata masih sangat minim memahami penggunaan komputer/laptop, mengunduh dan menginstal aplikasi, dan mengoperasikan suatu aplikasi. Diawali dengan ilmu dasar komputer, selama pelatihan para peserta (mahasiswa) sangat berhati-hati dalam mempraktekkan materi yang diberikan tim PkM karena peserta merasa takut salah untuk melakukan suatu perintah/instruksi ke komputer karena jika salah menyebabkan segala urutan perintah/instruksi harus diulang lagi. Tim PkM memandu para peserta sampai aplikasi CMS prestashop dalam terinstal di laptop masing-masing hingga melengkapi informasi produk yang dibutuhkan sistem.

Tujuan dari kegiatan PkM ini adalah melakukan pelatihan membuat CMS prestashop guna menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Dengan terwujudnya tujuan dari kegiatan PkM ini, maka manfaat yang diperoleh dari pelatihan ini adalah para peserta dapat menginstal CMS prestashop dan melengkapi informasi produk yang dibutuhkan. Produk yang diupload adalah sesuai dengan pilihan peserta sebagai wujud dari usaha/bisnis yang akan diterapkan selanjutnya. Setelah peserta berhasil melengkapi konten-konten yang dibutuhkan dalam aplikasi prestashop seperti layaknya suatu toko yang sudah siap menerima pembeli, berikutnya peserta bisa melakukan hosting sistem supaya toko online yang sudah dirancang peserta bisa di akses oleh masyarakat. Seluruh rangkaian materi yang diterima oleh peserta tentunya masih sangat awam dirasakan karena belum terbiasa untuk memahami ilmu yang berkaitan dengan komputer, namun tim PkM selalu memberikan motivasi supaya peserta dengan sabar dan berhati-hati mengoperasikan aplikasi sehingga dikemudian hari ilmu para peserta semakin meluas dan mampu dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi masing-masing peserta.

## **2. Metode Pelaksanaan**

Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah:

### **1. Analisis Situasi Masyarakat**

Sasaran masyarakat yang terlibat dalam kegiatan PkM ini adalah para mahasiswa program studi kewirausahaan Universitas Mandiri Bina Prestasi. Melihat kurikulum program studi kewirausahaan, mahasiswa diarahkan untuk menjadi wirausaha yang kreatif, inovatif dan mandiri, sehingga dipandang sangat perlu untuk menerapkan ilmu berwirausaha dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi supaya mahasiswa tidak hanya memperoleh ilmu secara konsep saja dalam mengembangkan suatu usaha/bisnis.

### **2. Identifikasi Masalah**

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam kegiatan PkM ini adalah bagaimana memberikan pelatihan pembuatan Content Management System (CMS) prestashop guna menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Dari rumusan yang ditentukan, diperoleh hasil identifikasi masalah selama kegiatan yaitu peserta masih sangat sulit menggunakan komputer/laptop (sebagai pengetahuan dasar), mengunduh dan menginstal aplikasi (sesuai materi yang diberikan), dan mengoperasikan prestashop yang sudah terinstal (mengikuti tutorial penggunaan). Adakalanya selama proses menginstal aplikasi mengalami kendala dan pasti peserta kebingungan memahami error pada sistem. Pesan error ditampilkan dalam sebuah kotak dialog dengan instruksi menggunakan bahasa inggris dan hal ini membuat peserta kurang memahami error yang terjadi karena juga kurang mengerti bahasa inggris. Dengan demikian peserta tidak mengetahui proses instalasi selanjutnya dan sering untuk bertanya sehingga membutuhkan waktu dalam penyelesaiannya.

### **3. Menentukan Tujuan Kerja**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, fokus tujuan utama dalam kegiatan PkM ini adalah melakukan pelatihan dan mendampingi para peserta dalam membuat CMS prestashop yang dimulai dari mengunduh aplikasi yang dibutuhkan yaitu xampp dan prestashop; kemudian menginstal dan mengoperasikan aplikasi prestashop. Setelah aplikasi terpasang, peserta juga di dampingi untuk melengkapi fitur-fitur yang diperlukan seperti katalog yang berisi produk, kategori, monitoring, atribut dan fitur, brand dan supplier, file, diskon, stocks, dan beberapa fitur lainnya.

### **4. Rencana Pemecahan Masalah**

Untuk mencapai tujuan kerja yang sudah diuraikan diatas berdasarkan rumusan dan identifikasi masalah, maka rencana pemecahan masalah yang dilakukan adalah tim PkM tetap mendampingi peserta selama kegiatan berlangsung sampai peserta berhasil menginstal aplikasi prestashop dan melengkapi fitur yang dibutuhkan.

### **5. Pendekatan Sosial**

Pendekatan sosial yang dilakukan dalam kegiatan ini lebih menekankan pada komunikasi dan partisipasi, dengan tujuan membangun komunikasi yang efektif dan mendorong partisipasi aktif peserta selama pelatihan. Melakukan pendekatan dengan mahasiswa membutuhkan pemahaman yang bijaksana sebab setiap mahasiswa memiliki karakter yang berbeda. Dalam memberikan pendampingan selama pelatihan, tim PkM harus memahami komunikasi yang tepat dengan para peserta supaya materi yang disampaikan dapat dimengerti oleh peserta yang masih awam dalam membuat aplikasi dan tentunya peserta masih belum lancar mengoperasikan komputer/laptop.

### **6. Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan PkM dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2025 sampai 21 Juli 2025 di kampus Universitas Mandiri Bina Prestasi.

### **7. Evaluasi Kegiatan dan Hasil**

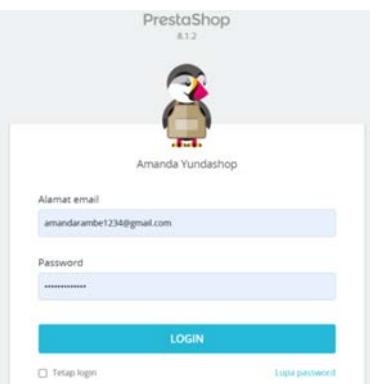
Setelah kegiatan selesai, evaluasi yang diperoleh yaitu peserta masih perlu memperoleh pengetahuan mengenai komputer terutama dalam memahami kendala (error) yang muncul supaya mampu mengambil keputusan atas error yang terjadi. Sampai kegiatan selesai banyak peserta yang mengalami kesulitan dalam membuat toko online masing-masing hingga rampung.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Dalam sistem perdagangan pada umumnya, dua komponen penting yang berperan yaitu penjual dan pembeli saling melakukan transaksi dengan tujuan masing-masing. Begitulah dengan bisnis online, penjual mengakses aktivitasnya yang tentunya berbeda dengan hak akses pembeli. Halaman web prestashop yang dihasilkan juga memiliki dua hak akses yang berbeda yaitu halaman admin (penjual) dan halaman user (calon pembeli/pembeli).

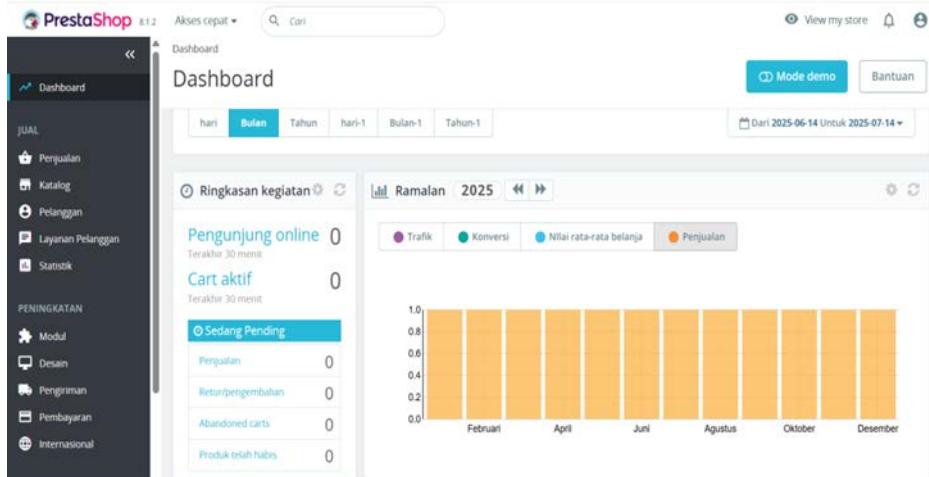
Tanggungjawab admin yaitu menentukan produk yang dijual, harga yang ditawarkan, memberikan informasi yang dibutuhkan user dan fasilitas yang bisa diperoleh user. Segala aktivitas yang dilakukan oleh toko (dikerjakan oleh admin) untuk memenuhi kebutuhan user semuanya diatur dalam sebuah control panel yang disebut dashboard. Dengan kata lain, admin mengatur segala kebutuhan website dan memantau aktivitas user ketika masuk ke dalam website sampai melakukan transaksi pemesanan. Pantauan admin berlanjut sampai proses pengiriman hingga barang diterima user.

Bagi user yang masih menjadi calon pembeli, hanya diizinkan melihat produk yang dijual toko dan bisa memperoleh informasi produk di website melalui fasilitas blog toko. Selain informasi produk, blog dalam website juga menampilkan informasi bentuk kegiatan atau aktifitas toko sejak berdiri dan kegiatan yang akan dilakukan dikemudian hari. User yang telah melakukan pemesanan dan pembelian (pembeli) berarti sudah memiliki akun pada website prestashop, itu artinya user memiliki hak akses tersendiri.



Gbr. 1. Halaman Login Admin

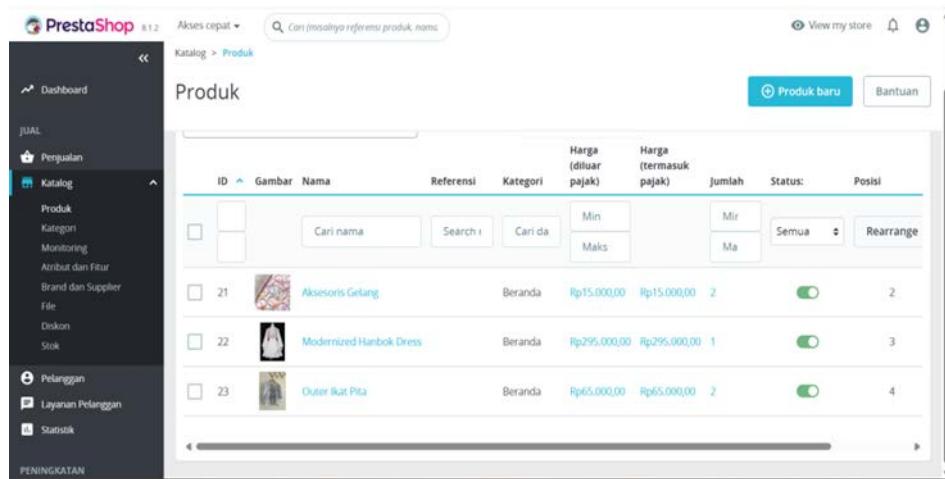
Gbr. 1. adalah antarmuka bagi admin untuk masuk ke website prestashop. Admin harus mengisi email dan password yang sudah didaftarkan ketika proses instalasi.



Gbr. 2. Halaman Dashboard

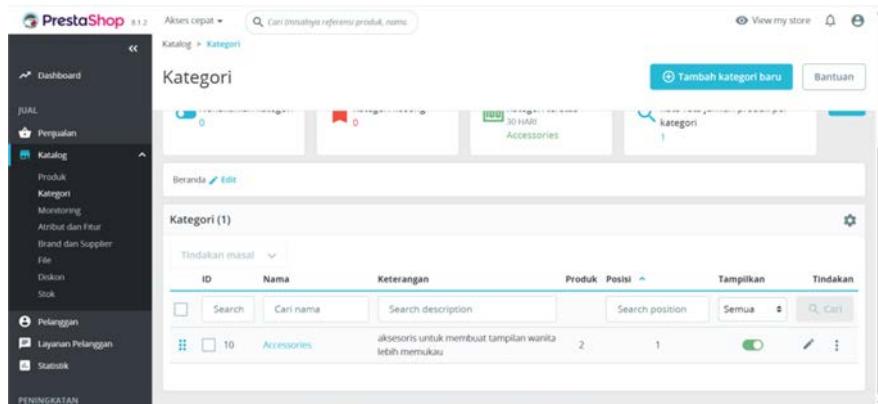
Gbr. 2. adalah tampilan awal yang muncul setelah admin login. Pada halaman dashboard (tampilan yang pertama muncul), dapat kita lihat tampilan menu yang tersedia pada window prestashop yang terdiri dari penjualan, katalog, pelanggan, layanan pelanggan, statistik, modul, desain, pengiriman, pembayaran, dan internasional.

Langkah awal yang dilakukan pada halaman website prestashop ini adalah mengisi katalog dengan menambahkan produk yang akan dijual sesuai dengan kategori produk dan dilengkapi dengan monitoring produk, atribut, fitur, brand dan supplier, diskon dan stok, serta tidak lupa mempersiapkan terlebih dahulu foto-foto dari produk untuk diupload.



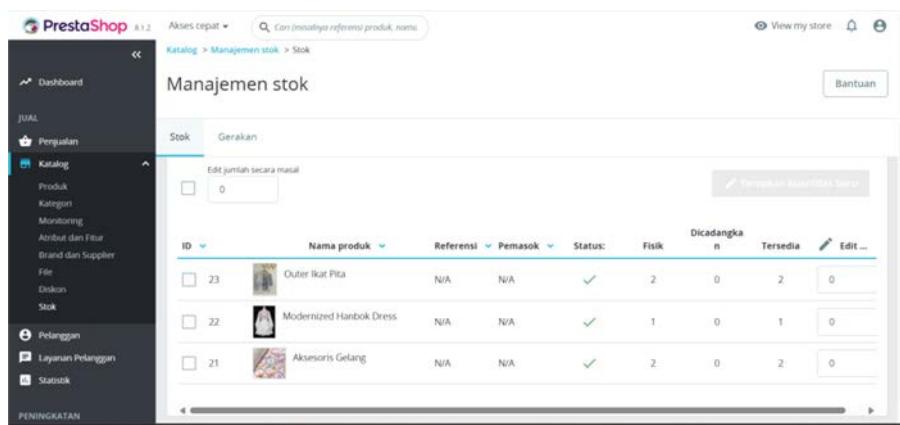
Gbr. 3. Halaman Produk

Gbr. 3. adalah halaman untuk menampilkan produk yang dijual di website prestashop. Produk yang dijual dapat dilihat dari menu katalog.



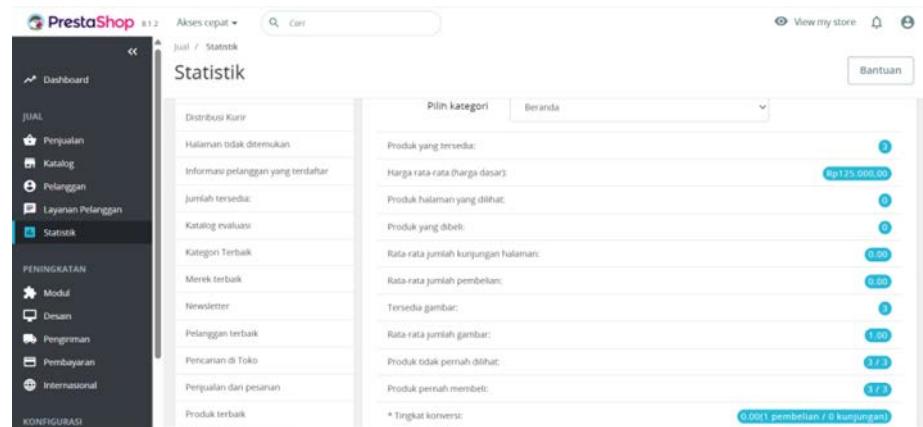
Gbr. 4. Halaman Kategori

Gbr. 4. adalah halaman untuk menampilkan kategori dari produk yang dijual.



Gbr. 5. Halaman Stok Produk

Gbr. 5. adalah halaman untuk menampilkan stok dari produk yang dijual.



Gbr. 6. Halaman Statistik

Gbr. 6. adalah halaman untuk menampilkan statistik berbagai kategori.

Setelah semua pengaturan pada web prestashop selesai dan segala kebutuhan sistem dilengkapi, langkah terakhir yang dilakukan adalah meng-hosting. Tujuan mengupload ke hosting supaya isi website prestashop dapat dilihat (akses) oleh user/masyarakat untuk mengetahui informasi mengenai toko online dan melakukan transaksi pembelian produk. Oleh karena selama pelatihan semua fitur belum diisi lengkap oleh semua peserta, maka tim PkM hanya menyampaikan perihal hosting website agar selanjutnya ditindaklanjuti apabila semua pengaturan dalam website prestashop sudah lengkap. Tim PkM tetap menyediakan waktu untuk komunikasi dengan peserta apabila masih mengalami kendala sampai bisa di hosting.

Dari kegiatan ini, diharapkan menghasilkan jenis luaran yang bermanfaat bagi mitra, yaitu menghasilkan para wirausaha muda yang kreatif, inovatif dan mandiri sesuai dengan visi program studi kewirausahaan di Universitas Mandiri Bina Prestasi. Para peserta (mahasiswa) menjadi pelaku wirausaha yang harus selalu mau belajar untuk menambah ilmu berwirausaha baik secara teori dan praktik. Toko online yang mereka buat menjadi usaha/bisnis baru para mahasiswa sambil mereka kuliah. Jenis luaran bagi tim PkM yaitu hasil kegiatan menghasilkan sebuah karya ilmiah dalam bentuk naskah jurnal untuk di publish.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan dari kegiatan pelatihan yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa para peserta sangat tertarik dan terus berusaha untuk mampu membuat CMS prestashop walaupun banyak error yang diterjadi selama proses instalasi hingga hosting.

#### Ucapan Terima Kasih

Dalam publikasi ini, tim PkM mengucapkan terima kasih kepada kampus Universitas Mandiri Bina Prestasi sebagai lembaga kegiatan pelatihan ini yang diikuti oleh mahasiswa program studi kewirausahaan sebagai peserta pelatihan. Terima kasih juga kepada peserta telah mengikuti pelatihan ini sehingga kegiatan ini menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi peserta, tim PkM dan kampus Universitas Mandiri Bina Prestasi yang juga menerima hasil luaran kegiatan ini dalam bentuk naskah jurnal.

#### Referensi

- [1] D. M. Dilansyah, B. Dwi Prasetyo, H. Sulistiani, and Y. Fernando, "Penerapan CMS Prestashop pada Pengembangan Sistem E-Commerce Akrilik pada PT Maha Kreatif Industri," *J. Komputasi*, vol. 12, no. 1, pp. 58–69, 2024, doi: 10.23960/komputasi.v12i1.245.
- [2] S. R. A. B. Mth and S. Z. Harahap, "Optimalisasi Web E-Commerce Berbasis Prestashop oleh Mahasiswa sebagai Media Penjualan dan Promosi Produk," *J. Comput. Sci. Inf. Syst.*, vol. 4, no. 2, pp. 85–89, 2023, doi: 10.36987/jcoins.v4i2.6217.

- [3] A. Prakoso and Asmunin, "Aplikasi Website Content Based Commerce Menggunakan Content Management," *Manaj. Inform.*, vol. 5, no. 0, pp. 27–36, 2016.
- [4] W. A. Prastyabudi, T. Kristanto, and M. Sholik, "Pelatihan Pembuatan Content Management System (CMS) Prestashop di SMK Ihyaul Ulum Gresik," *ABDIKAN J. Pengabd. Masy. Bid. Sains dan Teknol.*, vol. 2, no. 1, pp. 154–160, 2023, doi: 10.55123/abdiikan.v2i1.1722.
- [5] T. Utari, S. Sekolah, T. Multi, M. " Mmtc, and " Yogyakarta, "Commerce Pada Umkm Guna Meningkatkan Daya Saing (Studi Kasus Pada Umkm Toko Dede Gordyn)," *J. Ilm. Multimed. dan Komun.* |, vol. 3, pp. 128–138, 2018.
- [6] V. A. Mikola and S. Samsinar, "Implementasi E-Commerce Menggunakan Content Management System Pada Clevhoshop Jogja Dengan Business Model Canvas," *J. Mhs. Ilmu Komput.*, vol. 4, no. 1, pp. 10–19, 2023, doi: 10.24127/ilmukomputer.v4i1.3433.
- [7] R. I. Handayani, N. Nurmalasari, and ..., "Pembuatan Aplikasi E-Commerce Sebagai Media Pemasaran Produk Bagi Komunitas Mersi Fans Club," *J. AbdiMas ...*, vol. 2, no. 1, pp. 2–4, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.nusamandiri.ac.id/index.php/abdimas/article/view/1748%0Ahttps://ejournal.nusamandiri.ac.id/index.php/abdimas/article/download/1748/778>
- [8] Y. R. Wirawan, M. Berlianantiya, and N. E. Sari, "E-Commerce Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Pgri Madiun," *JPEKBM (Jurnal Pendidik. Ekon. Kewirausahaan, Bisnis dan Manajemen)*, vol. 6, no. 1, p. 018, 2022, doi: 10.32682/jpekbm.v6i1.2517.
- [9] Istiqomah, "Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akademi Kesejahteraan Akk Yogyakarta," *J. Socia Akad.*, vol. 6, no. 2, pp. 109–115, 2020, [Online]. Available: <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2401342>
- [10] E. W. Wany and D. Dilla Octaviani, "Pengaruh Pemanfaatan Electronic Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Dalam Berwirausaha," *Income*, vol. 5, no. 1, pp. 28–40, 2024, doi: 10.38156/akuntansi.v5i1.360.